



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
MI AT-TAQWA SAMARINDA**

**Desinta Maharani<sup>1</sup>, Khairul Saleh<sup>2</sup>, Rabiatul Adawiyah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

---

**Article History:**

*Received: January 22<sup>nd</sup>, 2025*

*Accepted: February 2<sup>nd</sup>, 2025*

*Published: October 24<sup>st</sup>, 2025*

---

**Abstract**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan Quasi Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I MI At-Taqwa Samarinda yang jumlahnya mencapai 84 siswa dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas I A sebagai kelas kontrol dan kelas I B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 56 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent control group design. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji t dan uji N-Gain. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar matematika pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 70,89 dan hasil belajar matematika kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran pop-up book diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 83,03 dan nilai N-Gain kelas eksperimen yaitu sebesar 0,47 dengan kategori sedang dan pada nilai N-Gain kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 0,18 dengan kategori rendah. Pada Uji Paired Sample t-test diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pop-up book efektif dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas I MI At-Taqwa Samarinda.*

**Kata kunci:** *Efektivitas, Media Pembelajaran Pop-up book dan Hasil Belajar Matematika.*

Copyright © 2025 Desinta Maharani, Khairul Saleh, Rabiatul Adawiyah

\* **Correspondence Address:**

Email Address: [desintamaharaniii12@gmail.com](mailto:desintamaharaniii12@gmail.com)

---

## A. Pendahuluan

Pengembangan teknologi di Indonesia berupaya mendorong gagasan pembaharuan yang bertujuan untuk mengubah cara pembelajaran menggunakan teknologi. Dalam konteks pengajaran, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan berbagai jenis media ke dalam proses pembelajaran. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi antara peserta didik, pendidik, lingkungan dan sumber belajar (Peraturan Perundang-undangan, 2002). Penggunaan media berperan dalam menunjang kegiatan pendidikan, meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi, serta membantu memperoleh prestasi belajar yang diinginkan. Dengan keragaman media yang tersedia, pendidik mempunyai kebebasan untuk memilih alat yang sebanding dengan bahan ajar, agar mampu mendorong pemahaman peserta didik lebih efektif dibandingkan tanpa media. Keberadaan media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menyampaikan isi materi ajar, yang secara signifikan berdampak pada suasana belajar. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam implementasinya, dimana keterbatasan waktu atau kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran seringkali menghambat penggunaannya, sehingga menurunkan minat beberapa orang dalam memanfaatkannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti pada tahun 2021 melalui judul “Pengaruh buku pop-up pada kemampuan membaca siswa kelas 2 SD”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kurangnya penerapan media pembelajaran menyebabkan monoton dan tidak efektif dalam kegiatan pembelajaran, seperti yang terungkap dalam wawancara dengan siswa di SD Negeri 14 Lubuklinggau, Sumatera Selatan (Sari, 2021). Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian dan wawancara peneliti terhadap guru, ditemukan bahwa permasalahan yang sering terjadi di kelas adalah belum optimalnya penggunaan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika, dikarenakan guru merasa tidak ada waktu dan merasa kesulitan dalam membuat media pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru hanya mengandalkan sarana papan tulis, Buku LKS yang dirasa cukup untuk menyampaikan materi kepada siswa. Padahal tidak semua siswa akan fokus pada materi yang disampaikan, dan pada akhirnya proses pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin memberikan solusi dari sebuah permasalahan tersebut dengan menciptakan media pembelajaran berbentuk visual yang dapat diterapkan yakni disebut juga dengan *pop-up book*. Kelebihan dari media *Pop-up book* dibanding dengan media lainnya yakni media *pop-up book* mampu menampilkan gambar menjadi lebih menarik, memiliki tampilan yang unik dan dapat digunakan sebagai bahan ajar yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok (Eri Karisma et al., 2020). Dibalik kelebihan media *pop-up book*, tentunya memiliki kelemahan yakni pengerjaannya yang rumit dan membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* dan akan dilaksanakan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika pada peserta didik MI At-Taqwa Samarinda.

## B. Tinjauan Pustaka

### 1. Efektivitas

Efektivitas dapat dikatakan seperti metrik yang mendeskripsikan tingkat pencapaian target yang telah ditetapkan lebih dahulu, dimana efektivitas tentu meningkat sejalan dengan persentase keberhasilan pencapaian target .

Menurut (Abidin, 2019) “efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*doing the right things*”.” Sedangkan Sadiman mengatakan (1987) (Al-Tabany, 2017:21) “keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.” Hamalik (Rohmawati, 2015:16) menyatakan bahwa “pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar.” Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar.

### 2. Media Pembelajaran *Pop-up Book*

Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat yang mendukung kegiatan pendidikan serta pengajaran. Hal ini juga dapat dianggap sebagai aspek yang memicu emosi, minat, serta mengembangkan keterampilan dalam mendukung proses pembelajaran. Media merupakan alat penting untuk mengkomunikasikan materi ajar kepada siswa, sehingga mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pengajaran. Penerapan media pembelajaran mampu meningkatkan prestasi, seperti: Membangkitkan keinginan serta minat baru peserta didik, meningkatkan pembelajaran dan memunculkan motivasi, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah serta menarik dan menjadikan peserta didik untuk lebih konsentrasi. Media *Pop-up book* diciptakan oleh Matthew Paris yang merupakan seorang biarawan Inggris pada abad ke-13 (Oka, 2022). Awal mula sebelum diberi nama *pop-up book*, Matthew Paris memberi nama dengan sebutan *Volvelle* yang artinya perangkat kertas berputar yang digunakan di dalam bukunya yang berjudul “*Chronica Majorca*”. Matthew Paris menciptakan *Volvelle* sebagai perhitungan kalender keagamaan, kalkulasi matematika, alat bantu navigasi dan sebagai sarana ramalan. Pada tahun 1850, William Grimaldi menciptakan buku bergerak dengan berbagai elemen yang menarik hingga produksi buku tersebut meningkat. Perkembangan zaman semakin meningkat, Stephan Louis Giraud yang merupakan seorang Inovator Inggris, yang diakui sebagai pencipta *pop-up book* pertama dengan memproduksi buku *pop-up* berdasarkan dongeng dan karakter kartun (Yudiana et al., 2024). Media ini diharapkan mampu menggugah ketertarikan siswa dengan menaikkan semangat belajar. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan sarana yang tidak sekedar membangkitkan semangat siswa tetapi juga memudahkan mereka memahami materi pembelajaran secara aktif dan efektif (Safaruddin et al., 2024). Namun setiap *pop-up book* memiliki serangkaian kelebihan dan kekurangan. Adapun beberapa keunggulan *pop-up book*: Mampu menciptakan

bentuk visual yang memikat dan inovatif, berawal dari desain grafis yang menarik dan setiap lembar buku membangkitkan rasa ingin tahu yang mendalam setiap kali lembaran terbalik, membuat para pembaca selalu penasaran dengan lembaran setelahnya. Kelemahan dari media *pop-up book* yakni proses pembuatan yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan memerlukan durasi yang lebih panjang, karena setiap detailnya membutuhkan ketelitian.

### 3. Hasil Belajar Matematika

Pencapaian dalam pembelajaran ialah aspek yang terkait erat dengan aktivitas belajar dan menjadi salah satu indikator utama untuk menilai efektivitas metode pengajaran. Hal ini ditandai dengan kemampuan siswa dan pendidik dalam mengimplementasikan materi yang telah dipelajari. Matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika disajikan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Hal ini bertujuan sebagai bentuk penanaman konsep dan pembinaan keterampilan yang dibekalkan untuk mempersiapkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran matematika, harus terbangun suasana yang menyenangkan, efektif, dan penggunaan metode serta media pembelajaran yang inovatif, agar materi pembelajaran mudah tercapai (Yayuk, 2019). Menurut Sa'ad mengungkapkan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar matematika peserta didik adalah metode mengajar guru, faktor dari peserta didik itu sendiri, dan kualitas pengajaran. Dari sini, kita melihat bahwa ada faktor internal dan eksternal yang menyebabkan sulitnya peserta didik dalam memahami materi matematika (Agustyaningrum & Pradanti, 2022).

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *Quasi Experimental* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar matematika (Abraham & Supriyati, 2022). Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*, yakni sebelum memberikan perlakuan, siswa diberi *pretest* guna mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian, peneliti memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dengan melaksanakan pembelajaran dengan media *pop-up book*. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan *posttest* dengan melaksanakan pembelajaran metode ceramah

**Tabel 1. Desain Penelitian**

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber : Sugiyono (2018) hlm. 116

Keterangan :

X = Perlakuan dengan menggunakan Media *pop-up book*

- = Perlakuan dengan menggunakan Metode Ceramah

O<sub>1</sub> = Tes awal (*pretest*) kelompok eksperimen

- $O_2$  = Tes akhir (*posttest*) kelompok eksperimen  
 $O_3$  = Tes awal (*pretest*) kelompok kontrol  
 $O_4$  = Tes akhir (*posttest*) kelompok kontrol

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret- 17 April 2024 di MI At-Taqwa Samarinda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I MI At-Taqwa Samarinda yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas I A, I B, dan I C yang jumlahnya mencapai 84 siswa. Sampel dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yakni kelas I A sebagai kelas kontrol sebanyak 28 siswa dan kelas I B sebagai kelas eksperimen sebanyak 28 siswa. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Alasan peneliti memilih teknik ini yakni untuk mengkaji penelitian yang dilakukan dengan menentukan sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diberikan (Lenaini, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes (*Pretest* dan *posttest*), observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji N- Gain. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan lembar observasi.

#### D. Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji prasyarat terhadap data penelitian untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan pendekatan *Shapiro-Wilk*.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	.182	28	.019	.946	28	.159
	Posttest Eksperimen	.185	28	.015	.950	28	.194
	Pretest Kontrol	.165	28	.050	.935	28	.084
	Posttest Kontrol	.152	28	.097	.946	28	.158

Dari tabel yang disajikan diatas, dinyatakan bahwa 0,05 adalah taraf signifikansi yang ditetapkan. *Pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai signifikan sebesar 0,159, *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai 0,194, *pretest* kelas kontrol memperoleh nilai 0,84, dan *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai 0,158. Dapat dikatakan bahwa data

berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Adapun hasil uji homogenitas dilaksanakan dengan metode Uji *Levene*.

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.035	1	54	.852
	Based on Median	.135	1	54	.715
	Based on Median and with adjusted df	.135	1	49.660	.715
	Based on trimmed mean	.028	1	54	.867

Berdasarkan data pada tabel yang disajikan , diketahui taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dan hasil dari nilai signifikansi *Based on Mean* yakni sebesar 0,852 atau dapat dikatakan  $0,852 > 0,05$  yang artinya data tersebut bersifat homogen.

Setelah peneliti melakukan uji prasyarat, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis. Uji Hipotesis adalah salah satu teknik untuk menetapkan hipotesis diterima atau ditolak. Dalam hal ini, tujuan uji hipotesis adalah mengetahui apakah penggunaan buku pop-up sebagai media pembelajaran efektif atau tidak dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Uji Paired Samples t-test* digunakan dalam analisis statistik yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian.

**Tabel 4. Uji Hipotesis ( Paired Sample t-test)**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen Posttest Eksperimen	- 11.296	6.293	1.211	- 13.786	- 8.807	- 9.327	26	.000

Pair 2	Pretest Kontrol Posttest Kontrol	-6.852	6.815	1.311	- 9.548	- 4.156	- 5.225	26	.000
-----------	---	--------	-------	-------	------------	------------	------------	----	------

Berdasarkan analisis data menggunakan uji t, tingkat signifikansi yang diambil adalah 0,05. Berdasarkan tabel nilai t, skor rata-rata sebelum perlakuan sebesar 5,225, yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dibanding skor rata-rata setelah perlakuan. Hal tersebut menandakan bahwa setelah adanya perlakuan, hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan. Berdasarkan data tersebut, penerapan media pembelajaran Pop-Up Book berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MI At-Taqwa Samarinda, dibuktikan dengan nilai (*sig 2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Setelah itu, peneliti melakukan Uji N-Gain Test untuk menghitung perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest*. Tujuan utama dari N-Gain Test adalah untuk menilai seberapa besar meningkatnya hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan.

**Tabel 5. Uji N-Gain**

Kelas	Pretest	Posttest	N-Gain	Nilai N-Gain	Kategori
Eksperimen	67,85	83,03	0,47	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
Kontrol	63,92	70,89	0,18	$g < 0,3$	Rendah

Dari data tabel yang disajikan, dinyatakan bahwa nilai pre-test kelas eksperimen kategori sedang sebesar 67,85, nilai post-test sebesar 83,03, dan N-Gain sebesar 0,47. Sebaliknya nilai pretest kelompok kontrol sebesar 63,92, nilai posttest sebesar 70,89, dan N-Gain kategori rendah sebesar 0,18. Berdasarkan data diatas, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan dengan kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji keefektifan penggunaan media pembelajaran buku pop-up terhadap meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I MI At-Taqwa Samarinda. Pemberian soal *pre-test* diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol guna menguji pengetahuan dasar siswa sebelum memulai *treatment*. Peneliti menggunakan soal pilihan ganda sebagai alat ukurnya. Skor rata-rata *pre-test* kelas eksperimen ialah 67,85, sementara skor rata-rata siswa kelas kontrol ialah 63,92. Skor rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari skor rata-rata kelas kontrol, sebagaimana yang ditunjukkan melalui hasil perhitungan.

Setelah pelajaran berakhir, siswa dibagikan soal post-test. Peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat diukur dengan mengamati skor rata-rata posttest. Adapun skor rata-rata posttest di kelas eksperimen sebesar 83,03, sementara di kelas kontrol sebesar 70,89. Kemudian peneliti melakukan uji N-Gain Score pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, guna melihat perbandingan skor antar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan analisis data, skor pre-test kelas eksperimen kategori

sedang sebesar 67,85, nilai post-test sebesar 83,03, dan N-Gain sebesar 0,47. Sementara skor pretest kelompok kontrol sebesar 63,92, skor posttest sebesar 70,89, dan N-Gain kategori rendah sebesar 0,18. Terlihat bahwa prestasi akademik kelas eksperimen meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada hasil perhitungan menggunakan *Shapiro-Wilk* pada pretest eksperimen dengan mengaplikasikan media pembelajaran pop-up book diperoleh nilai signifikansi  $0,159 > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan posttest kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,194 > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sementara nilai pretest kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,084 > 0,05$  dan posttest kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,158 > 0,05$ . Maka dari kedua data tersebut berdistribusi normal.

Setelah itu, peneliti mengadakan uji homogenitas guna melihat tingkat keseragaman data. Adapun uji homogenitas yang digunakan ialah Levene Test dimana dihasilkan data dengan nilai sig sebesar 0,854 dan nilai Based on Mean sebesar 0,854. Dikatakan data homogen apabila nilai signifikansi (sig) *Based on Mean*  $> 0,05$ . Tahapan selanjutnya, mengadakan uji hipotesis dengan teknik Paired samples t-test guna menguji sejauh mana efektivitas penerapan media pembelajaran pop-up book dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas I MI At-Taqwa Samarinda. Dengan demikian, hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa penggunaan pop-up book secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I MI At-Taqwa Samarinda. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Nur Avivah Anggraeni dan Rahmawati. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, media pop-up book mampu meningkatkan prestasasi belajar karena peserta didik dapat lebih mengerti materi yang disampaikan dengan menggunakan media ilustrasi berwarna melalui tampilan yang menarik. Jika dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan buku LKS, menyebabkan peserta didik menjadi kurang konsentrasi serta menurunnya prestasi belajar (Anggraeni et al., 2023).

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas I MI At-Taqwa Samarinda menunjukkan skor awal (*pretest*) kelas eksperimen adalah 67,85, meningkat menjadi 83,03 pada skor akhir (*posttest*), dengan skor N-Gain 0,47, yang termasuk dalam kategori sedang. Skor awal (*pretest*) kelas kontrol adalah 63,92, meningkat menjadi 70,89 pada skor akhir (*posttest*). Skor N-Gain 0,18, berada pada kategori rendah. Melalui uji *Paired Sample t-test* menyatakan bahwa taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti penggunaan buku pop-up sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas I MI At-Taqwa Samarinda.

## References

- Abidin, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 225–238.
- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Agustyaningrum, N., & Pradanti, P. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar? *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 568–582.
- Anggraeni, N. K., Rahmawati, E., & Susilo, T. A. B. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(7).
- Eri Karisma, I. K., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121.  
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24458>
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Oka, G. P. A. (2022). *Media dan multimedia pembelajaran*. Pascal Books.
- Peraturan Perundang-undangan. (2002). *Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.
- Safaruddin, S., Amran, A., Triandana, J., Arif, M., & Rahman, Y. (2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 11–17.
- Sari, D. P. (2021). Efektivitas Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i1.113>
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (Vol. 1)*. UMMPress.

Yudiana, K., Andita, D., Lestari, N. K. A., Pratiwi, L. I. A., & Fridayanthi, N. K. D. C. (2024). *Pop-Up Book sebagai Media Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Nilacakra.